

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Era sekarang yang serba digital, informasi banyak tersebar luas semakin banyaknya informasi dan sebagai masyarakat ada yang menganggap informasi ini sebagai pengetahuan yang valid. akan tetapi semakin banyaknya informasi bisa juga membuat masyarakat menjadi bingung dan mudah di pengaruhi, tanpa mau mengecek dulu informasi itu benar atau tidaknya(hoax). seperti Kasus Papua tentang hoax seorang Guru yang melakukan rasis terhadap muridnya, yang menimbulkan warga Wamena,Papua melukakan aksi kerusuhan, setelah di telusuri Kapolda Papua dengan cara mewawancarai Guru tersebut, ternyata kabar itu hoaks.¹

maraknya berita berita hoaks yang ada salah satu Tokoh Cendidkiawan Abad Pertengahan bernama Abdurahman Ibnu Khaldun (732 H/1332-1406) M memaparkan terntang propaganda yang tak dapat di handarkan lagi pada masa itu akibat persaingan dan kedengkian kedengkian tak dapat di hindarkan, kedudukan kedudukan di kursi kursi kekuasaan mulai terganggu terhadap fitnah fitnahnya, sedangkan Bani Qhatafah yang masih terbilang paman paman Ja'far termasuk orang paling besar memfitnah tanpa sedikitpun belas kasih terhadap yang di fitnah, kejadian ini terjadi seiring tumbuhnya kedengkian dan kecemburuan dan kesombongan terhadap mereka, hal itu muncul dari orang orang kecil kepercayaan Kerajaan.²

Sedangkan ada tokoh Islam di masa sebelum Tokoh Tokoh Islam di atas ada tokoh kritis yang sebelumnya mengajak kritis, seperti Dalam karya Mukaddimah Ibnu Khaldun ada beberapa nilai nilai pendidikan kritis terlebih dalam lingkungan sosial kehidupan, buku ini karya yang di buat dari pembukaan *Kitab Al Ibar Wadiwanul Mubtada' Wa Al Akhbar*, namun kitab ini adalah yang paling terkenal di kalangan barat,

¹ Kompas.Com, 23 September 2019.

² Ibnu Kaldun, *Mukaddimah*, Terj. Masturi Malik, Malik Supar, Abidun Zuhri, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2011

barangkali kitab ini yang mengilhami tokoh tokoh barat seperti Adam Smith, Karl Marx, David Ricardo, John Maynard Keynes, sebelum mereka membicarakan ekonomi sosial ia lebih menjelaskan ekonomi secara menyeluruh baru setelah empat abad mereka (tokoh barat) membicarakannya.³ Kitab *Mukaddimah* menjelaskan berbagai penjelasan hukum tentang perjalanan dan perkembangan sejarah masyarakat, di dalam buku tersebut juga menjelaskan contoh contoh kesewenang wenangan kezhaliman politik, ekonomi, sosial yang menuju pada kehancuran. Di sisi lain juga menjelaskan mengaitkan hukum materi, dan hukum psikologi, dan hukum sosial, maupun hukum alam, pendidikan, ilmu agama, ilmu perpolitikan, ilmu peperangan, dan pembagian fase, berdiri dan hancurnya sebuah negara, bukunya mukaddimanya memandang masa depan dengan keadaan sosial yang ada, menilai masa lalu sebagai sebab masa sekarang, dan masa sekarang sebagai masa yang akan datang.⁴ Seorang cendikiawan, sejarawan, bapak sosiolog islam yang hapal alquran sejak kecil, tulisanya terkenal sejak remaja dan karyanya *Mukaddimah* lahir dari pengamatan yang sangat mendalam serta ilmu pengetahuan yang luas dan pengalaman pengembaraanya dari berbagai fenomena masyarakat kemudian dituliskanya dalam sebuah karya. Dia pernah menjadi pejabat penting di Fez, Granada, Afrika Utara, bahkan pernah menjadi Guru Besar Di Al Azhar Kairo Mesir.⁵

Dakam karyanya inilah penulis akan menganalisa nilai nilai pendidikan kritis dalam Buku *Mukaddimah* Ibnu Khaldun untuk kemanfaatan pribadi dan untuk orang lain dan semata mata hanya mengharap RidhoNya karena *Ya Alimu Ya Kabbir*.

³ *Ibid.* hlm. Xv.-xvi

⁴ *Ibid.* hlm. 1-5

⁵ *Ibid.* hlm. 1086-1087.

B. Penegasan Istilah

1. Definisi Analisis.

Analisis adalah suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsng) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya(sebab musabab, duduk perkaranya, dsbg).⁶ Analisis diartkan sebagai, pengolahan data, pengorganisiran data, memecahkannya dalam unit unit yang lebih kecil, mencari pola dengan tema sama, penafsiran dan analisis selalu berjala seiringan.⁷ Jadi analisis adalah menyelidiki pada suatu peristiwa melalui pengolahan data dan pengorganisiran data, memecahkan unit unit yang lebih kecil untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Definisi Nilai-Nilai.

Nilai dalam garis besarnya teragi jadi dua yakni : pertama *Values Of Being*(nilai nurani) nilai prilaku dan cara merperlakukan orang lain yang berkembang dalam diri manusia seperti cinta damai, kejujuran, keberanian, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian. Kedua *Values Of Giving*(nilai memberi) adala nilai yang akan di terima sebanyak di berikan dan perlu di praktekan seperti, setia, dapat di percaya, hormat, kasih sayang, peka, tak egois, baik hati, dan lain.⁸ Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki banyak varian nilai adalah harga(alam taksiran harga), angka kepandaian, harga uang(ia inginkan engan harga uang yang lain), nilai banyak sedikitnya isi, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁹ Dari pengertian nilai di atas secara etimologi dan terminologi selanjutnya definisi nilai menurut para tokoh

⁶ Kemendikbud, *KBBI V*, Jakarta, 2019

⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, jakarta, PT. Grasindo, 2010. Hlm. 122.

⁸ Tri Umari Rosmawati, "Analisis Nilai Nila Karakter Cerdas Mahasiswa", *EDUCILD*, No.2, 2018, hlm. 9

⁹Kemendikbud, *KBBI*, *op. cit.*

Menurut Lorens Bagus mengungkapkan nilai sebagai berikut:

- a. Dalam Bahasa Inggris nilai itu value, sedangkan dalam voleter dalam bahasa latinya(berguna, mampu, akan, berdaya, berlaku, kuat,).
- b. Dari segi harkatnya nilai ialah kualitas hal yang menjadi hal itu di sukai, berguna, di inginkan serta menjdai object kepentingan.
- c. Dari segi keistimewaan adalah apa yang di hargai, di nilai tinggi, sebagai suatu kebaikan. Baik nilai positif maupun negatif, dan baik lawanya buruk begitupun sebaliknya.
- d. Dari segi Ilmu Ekonomi yang kegunaanya berada pada nilai tukar benda material, pertama kali kata “nilai” secara umum.¹⁰

3. Definisi Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan: proses, peruatan mendidik.¹¹ Jhon Dewey mengungkapkan pendidikan adalah penentuan suatu pendapat mendasar, sifatnya intelektual serta emosional, tentang alam dan sesama manusia. Ki Hajar Dewantoro memandang pendidikan seagai pemeliharaan serta pengembangan benih benih persatuan yang suda di rintis ole para pendahulu indonesia. Sedangkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 tersebut bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, penegdalian diri,kepribadian kecerdasan, aklaq mulia, serta keterampilan yang di miliki dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹² Sedangkan pendidikan menurut Ibnu Khaldun adalah “penerangan ilmu penegetahuan dan keterampilan serta berbagai aspeknya pada

¹⁰ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta, Gramedia Pustaka, 2005.

¹¹ Kemendikbud, KBBI. *Op.cit*

¹² Renaldi Datunsolang, “Konsep Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Islam, Gorontalo”, *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No.1, Februari 2017, hlm.136.

karya nyata untuk memperoleh rizki menuju masyarakat yang lebih maju sesuai dengan kecenderungan individu.”¹³

4. Definisi Kritis

Definisi berpikir kritis : dalam kamus besar bahasa Indonesia kritis ialah :

- 1). Bersifat tidak lekas percaya
- 2). Bersifat selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan
- 3). Tajam dalam menganalisa.¹⁴

Itulah arti kritis secara bahasa sedang kritis itu jika dilakukan menjadi sebuah kata kerja yang merujuk pada pikiran sehingga ketika pikiran bekerja menjadi berpikir, dan kritis itu kata sifat yang mensifati kata kerja fikiran tersebut.

Sedangkan menurut para tokoh definisi berpikir kritis sebagai berikut :

Landon e. Bayer berpendapat bahwa “kritis berarti membuat penilaian penilaian yang masuk akal” pandangan bayer pikiran kritis itu di gunakan untuk menilai kualitas suatu, dari kegiatan yang sederhana menyimpulkan, membuat tulisan untuk validitas, argumen, penelitian, ataupun ide ide.¹⁵

Peter A. Facione mengatakan berpikir kritis itu bertujuan untuk menghasilkan penafsiran, analisa, evaluasi, serta kesimpulan serta penjelasan atas bukti, kriteria, metodologi, atau pertimbangan pertimbangan yang menjadi dasar penilaian.¹⁶

Ali Syariati mempunyai istilah sendiri mengenai kritis yakni *raushon fikr* kalau dalam bahasa Arab merujuk ke *Munawwar Al Fikr*

¹³ Toto Suharto, *Epistemologi Sejarah Kritis Ibnu Khaldun*, Yogyakarta, Fajar Pustaka Baru, 2003 hlm. 30

¹⁴ Kemendikbud, *KBBI*, *op. cit.*

¹⁵ Siti Zubaidah, “Berpikir Kritis : Kemampuan Berpikir Kritis Tingkat Tinggi Yang Dapat Di Kemangkan Melalui Pembelajaran Sains”, *Jurnal Universitas Negeri Malang*, No.2, halm. 2

¹⁶ Ahmad Sulaiman, “Berpikir Kritis : Mendorong Intro Duksi Dan Reformulasi Konsep Dalam Psikologi Islam”. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang*, No.3, 2018, Halm. 88.

(bersinar sebuah pikiran). *Roushan fikr* ini adalah gelar bagi orang yang mempunyai pikiran kritis yang mempunyai tugas mendorong perubahan struktural dan membangkitkan jiwa serta bersatu padu dalam semangat dan keyakinan rakyatnya, lalu mengubah masyarakat yang mandeg menuju masyarakat yang kritis, intelektualis, nasionalis untuk mencerahkan kehidupan sosialnya bersama sama memajukan bangsa negara tanah airnya¹⁷

5. Deskripsi Buku *Mukaddimah* Ibnu Khaldun

Karya Ibnu Khaldun ini sangat bersinar di kalangan barat padahal kitab ini adalah pembukaan dari kita al ibar, dari kitab ini berisi beberapa bab:

- 1). bab pertama beliau membahas, masyarakat pada umumnya seperti urgensi kelompok sosial (*Ijtima' Insan*), bagian bagian bumi, kedudukan wilayah ata kawasan, pengaru iklim teradap karakter manusia, macam macam peradaban serta daerah subur dan tidak subur.
- 2). Bab kedua belia membahas, masyarakat penegembara seperti, asal usulnya, keadaan serta pertumbuhanya, serta menguraikan politik, hukum, pemerintahan masyarakat pengembara dan pengaru penjaja dan negara yang di jajah.
- 3). Bab ketiga beliau membahas, negara secara umum, dinasti, kerajaan, kilafah, pangkat pemerintah, serta membahas pertahanan, keamanan, pejabat, dan tumbuh dan runtunya pemerintahan.
- 4). Bab keempat beliau membahas, pertmuhan kota, desa, tempat berkumpul manusia dan kelebihan dari kota, perkembangan kemajuanya, pergaulan, ekonomi, serta semua peradaban lainnya.
- 5). Bab ke lima, beliau membabahas penghidupan dari segala cabangnya, mata pencaharian, produksi.

¹⁷ Nanag Hasan Susanto, Imam Suyuti, "Kontekstualisasi Pendidkan Kritis Berbasis Pemikiran Ali syariati Di Indonesia", *Jurnal Studi Islami*, No.1, 2018, Hlm. 6

6). Bab ke enam, beliau membahas ilmu pengetahuan, filsafat, seni, kesusteraan, agama, teori teori pedagogi, dan segala ilmu lain serta pengajarannya. Dan teori teori pendidikan.¹⁸

6. Histori Ibnu Kaldun

Ibnu khaldun mempunyai nama lengkap Abdur Rahman Abu Zaid Walliudin Bin Muhammad Bin Muhammad Bin Hassan Bin Muhammad Bin Jabir Bin Muammad Bin Ibrahim Bin Abdirrahman Bin Khalid Bin Ustman, nama aslainya Abdurraman, sedangkan nama keluarganya Abu Zaid, yang bergelar Waliuddin. Namun beliau lebih di kenal dengan nama Ibnu Kahladun . Ali Abdul Wafi' memagi Biografinya dalam empat fase: pertama, (732-751 H/1332-1350 M) fase perkemabangan dalam menuntut ilmu. Kedua,(751-776 H/ 1351-1374 M) fase politik dan kipranya dalam pemerintahan Maroko dn Andalusia. Ketiga, (776-784H/1374-1382 H) Fase, Menulis. Keempat, (784-808H/1382-1406 M).¹⁹

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsepsi Ibnu Kaldun tentang Pendidikan dalam buku *Mukaddimah* ?
2. Bagaimana nilai nilai Pendidikan Kritis menurut Ibnu Khaldun dalam *Mukaddimah*?
3. Bagaimana relevansi nilai nilai Pendidikan Kritis menurut Ibnu Khaldun dlm Pendidikan diera Kontemporer ?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk mendeskripsikan pemikiran Ibnu Khaldun tentang Pendidikan.
2. Untuk Mengetahui nilai nilai Pendidikan Kritis dalam buku *Mukaddimah* Ibnu Khaldun.
3. Untuk menemukan relevansi konsep nilai nilai Pendidikan Kritis menurut Ibnu Khaldun dg situasi Pendidikan diera Kontemporer.

¹⁸ Muhammad Kosim, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun: Kritis, Humanis, Religius*, Jakarta, Rienika Cipta. 2012. Hlm. 33-34.

¹⁹ ibid, Hlm. 13-14.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah kepustakaan (*Library Research*) dengan meneliti sesuai judul dan di perjelas dengan buku buku yang memeperjelas terkait judul penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian.

1) Aspek Materi

Jadi capaian yag di ambil dari nilai nilai pendidikan kritis dalam Mukaddimah Ibnu Khaldun adalah nilai nilai pendidikan kritis yang mengarah ke sosial serta memanusiakan serta beberapa aspek seagai berikut :

a) Tujuan Pendidikan Ibnu Khaldun

tujuan penidika Ibnu Khaldun meliputi: tujuan peningkatan pemikiran, tujuan peningkatan kemasyarakatan, tujuan peningkatan insting manusia

b) Cabang ilmu perspektif Ibnu Khaldun.

Cabang ilmu prespektif Ibnu Khaldun meliputi ilmu naqli berupa ilmu al quran, alhadist, tafsir, fiqih,ushul fikih, bahasa arab, dll. Sedangkan ilmu aqli berupa logika,filsafat,astronomi, matematika, dll.

2) Aspek Metode.

a) Metode Pendidikan Ibnu Khaldun

Metode pendidikan Ibnu Khaldun meliputi. Metode pengulangan, debat, dialog, metode klarifikasi.

3) Aspek Nilai-Nilai Pendidikan Kritis

a) Pandangan Ibnu Khaldun Mengenai Manusia

pandangan ibnu khaldun mengenai manusia berupa manusia sebgai makhluk berfikir, manusia sebagai kepribadian utuh, dan manusia sebagai makhluk sosial.

b) Nilai Tujuan Pendidikan Ibnu Khaldun

nilai tujuan pendidikan ini adalah nilai tujuan pendidikan Ibnu Khaldun yang mengandung pendidikan kritis. tujuan peningkatan pemikiran, tujuan peningkatan kemasyarakatan, tujuan peningkatan insting.

c) Nilai Metode Pendidikan Ibnu Khaldun

nilai metode pendidikan Ibnu Khaldun ini yang diteliti adalah metode pendidikan yang bersifat kritis. seperti metode debat, metode dialog, metode klarifikasi.

3. Data.

Data dari penelitian ini adalah penelitian *library resech* atau kepustakaan yang dimana penelitian ini lebih ke penelitian berupa rangkaian kata tentang kualitas suatu topik yang di perlukan. Dalam skripsi ini datanya adalah hasil dari catatan atau publikasi yang menyangkut judul yang terdapat dalam berbagai karya tulis seperti, buku, jurnal, karya ilmiah, hasil seminar, makalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

4. Sumber Data.

Sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini ada dua macam.

a. Data Primer.

Data pimer ini berupa buku karangan Ibnu Khaldun *Mukaddimah*, jurnal, karya ilmiah, yang di analisis nilai nilainya berkaitan dengan judul skripsi, seperti buku Biografi Ibnu Khaldun, Epistemologi Sejarah Kritis Ibnu Khaldun, pemikiran Ibnu Khaldun tentang pendidikan islam kritis humanis religius serta data lain yang termasuk sumber primer.

b. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data dari buku, jurnal, karya ilmiah, yang menopang pembahasan/menambah penguatan

dalam menjabarkan sumber data primer. Seperti; pedagogi kritis, perlunya pendidikan kritis di era modern, pandangan kritis al syariati, metode penelitian kualitatif, kamus filsafat, serta datalain yang termasuk data sekunder.

5. Metode Analisis Data

Dalam metode menganalisa data dalam skripsi penulis menggunakan metode analisis teks:

a. Penafsiran

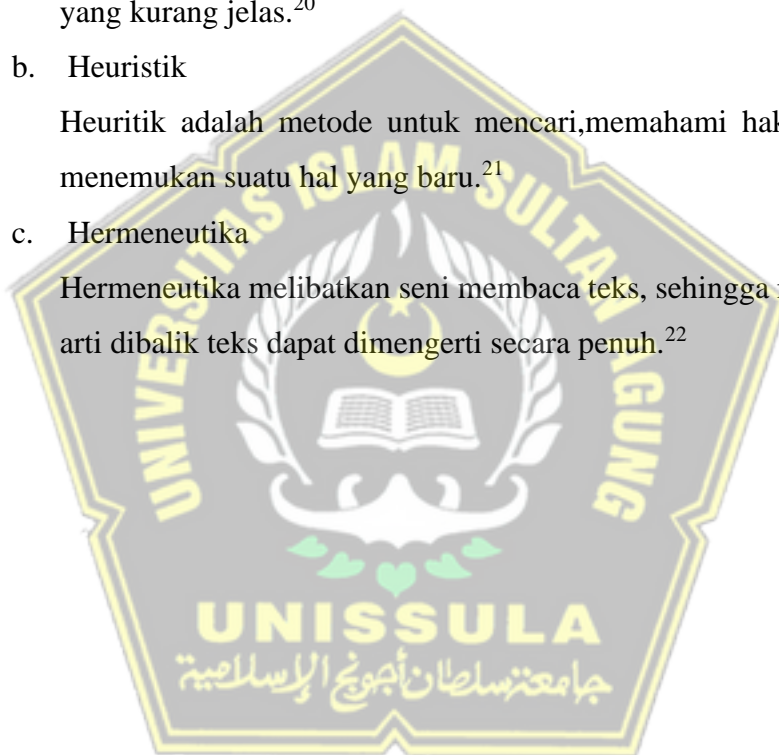
Proses, cara, perbuatan menafsirkan; untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas.²⁰

b. Heuristik

Heuristik adalah metode untuk mencari,memahami hakikat untuk menemukan suatu hal yang baru.²¹

c. Hermeneutika

Hermeneutika melibatkan seni membaca teks, sehingga maksud dan arti dibalik teks dapat dimengerti secara penuh.²²



²⁰ Kemendikbud, *op,cit.*

²¹Conny R. Semiawan, *op.cit.*, hlm. 92

²² *Ibid.* hlm. 95

Usulan penelitian dilamirkan sebaiaagai berikut :

F. Sitematika Penulisan Skripsi

Sebagai sarana untuk memudahkan pemahaman saat pembahasan, untuk itu sitematika ini di buat, dengan rangkaian sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I Pendahuluan Berisi: latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, metode analisa data, kerangka laporan, daftar pustaka,.

Bab II Konsepsi Pendidikan Kritis Dalam Islam, berupa: Pengertian pendidikan kritis, faktor faktor pendidikan kritis, tokoh tokoh pendidikan kritis, bagaimana pandangan islam dengan pendidikan kritis.

Bab III Konsepsi Pendidikan Kritis Dalam Buku *Mukaddimah* Ibnu Khaldun : riwayat hidup Ibnu Khaldun dan karyanya, pandangan Ibnu Khaldun tentang pendidikan, nilai nilai pendidikan kritisnya, *Mukaddimah* Ibnu Khaldun.

Bab IV Analisa Data Pada Analisis Konsep Pendidikan Kritis Ibnu Khaldun, nalasisi pendidikan kritis, relvansi, meliputi analisis konsep pendidikan dalam buku *Mukaddimah* Ibnu Khaldun, analisis nilai nilai pendidikan kritis dalam buku *Mukadiimah* Ibnu Khaldun relevansi nilai nilai pendidikan kritis dalam buku *Mukaddimah* Ibnu Khaldun di era sekarang.

Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran.